



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas\_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 23 Maret 2014/21 Jumadil uulaa 1435

Brosur No. : 1691/1731/IF

### Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-100)

#### Memberi Nafqah Kepada Keluarga

Seorang ayah bertanggungjawab memberikan nafqah bagi anak-anak dan keluarganya, sedang ibu bertanggungjawab mengasuh anak-anak dan mengatur rumah tangga sebagai wakil dari suaminya. Tentang berapa besarnya nafqah untuk anak dan keluarganya ini Islam tidak menentukan secara khusus, hal ini terserah pada kemampuan masing-masing.

#### Firman Allah SWT :

الرَّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَ  
بِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ. النساء : ٣٤

Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena laki-laki telah menafqahkan sebagian dari harta mereka .....  
[QS. An-Nisaa' : 34]

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ. البقرة : ٢٣٣

Dan bagi ayah berkewajiban memberi nafqah dan memberi pakaian kepada ibu (dan anaknya) dengan cara yang ma'ruf. [QS. Al-Baqarah : 233]

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ، وَ مَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَىٰهُ  
اللَّهُ، لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا آتَىٰهَا ، سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ  
يُسْرًا. الطلاق : ٧

Hendaklah orang yang mampu memberi nafqah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezqinya hendaklah memberi nafqah dari harta yang Allah berikan kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada

seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan. [QS. Ath-Thalaaq : 7]

#### Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: دِينَارٌ أَنْفَقْتُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَدِينَارٌ أَنْفَقْتُهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ وَ دِينَارٌ  
أَنْفَقْتُهُ عَلَى أَهْلِكَ. أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتُهُ عَلَى أَهْلِكَ. مسلم ٢:

٦٩٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Satu dinar kamu infaqkan fii sabilillah, satu dinar kamu pergunakan untuk memerdekakan budak, satu dinar kamu sedekahkan kepada orang miskin, dan satu dinar yang kamu belanjakan untuk keluargamu, maka yang paling besar pahalanya ialah yang kamu belanjakan untuk keluargamu". [HR. Muslim juz 2, hal. 692]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص. كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا  
أَنْ يُضَيِّعَ مَنْ يَقْوَتُ. ابو داود ٢ : ١٣٢ ، رقم : ١٦٩٢

Dari Abdullah bin 'Amr (bin Al-'Ash), ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Cukuplah seseorang berbuat dosa, apabila dia mengabaikan orang yang makan dan minumnya menjadi tanggungannya". [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 132, no. 1692]

عَنْ خَيْثَمَةَ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو إِذْ جَاءَهُ  
قَهْرَمَانٌ لَهُ فَدَخَلَ. فَقَالَ: أَعْطَيْتَ الرَّقِيقَ قُوَّتَهُمْ؟ قَالَ: لَا. قَالَ:  
فَانْطَلِقْ فَأَعْطِهِمْ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا أَنْ  
يَحْبِسَ عَمَّنْ يَمْلِكُ قُوَّتَهُ. مسلم ٢ : ٦٩٢

Dari Khaitsamah, ia berkata : Dahulu ketika kami sedang duduk bersama 'Abdullah bin 'Amr, tiba-tiba datang kepadanya seorang pembantu 'Abdullah bin 'Amr yang mengurus kebutuhan-kebutuhan ummat, lalu 'Abdullah bin 'Amr bertanya, "Apakah para budak sudah kamu beri kebutuhan makan mereka ?". Pembantunya tersebut menjawab, "Belum". 'Abdullah bin 'Amr berkata, "Berangkatlah, berilah mereka makan". 'Abdullah bin 'Amr berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Cukuplah seseorang itu berbuat dosa apabila ia menahan memberi makan orang yang menjadi tanggungannya". [HR. Muslim juz 2, hal. 692]

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: إِذَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ يَحْتَسِبُهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ. البخارى ٢٠ : ١

Dari Abu Mas'ud, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Apabila seorang laki-laki memberi belanja kepada keluarganya dengan mengharap pahala dari Allah, maka yang demikian itu tercatat sebagai shadaqah". [HR. Bukhari juz 1, hal. 20]

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا أَنْفَقَ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ. مسلم ٦٩٥ : ٢

Dari Abu Mas'ud Al-Badriy, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya orang muslim itu apabila membelanjakan hartanya untuk keluarganya dan ia mengharapkan pahala dari Allah, maka ia akan mendapatkan pahala sebagaimana bershadaqah". [HR. Muslim juz 2, hal. 695].

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَعْتَقَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عُذْرَةَ عَبْدًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ ص، فَقَالَ: أَلَيْكَ مَالٌ غَيْرُهُ؟. فَقَالَ: لَا. فَقَالَ: مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي؟. فَاشْتَرَاهُ نَعِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيُّ بِثَمَانِمِائَةِ دِرْهَمٍ. فَجَاءَ بِهَا رَسُولَ اللَّهِ ص، فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: ابْدَأْ بِنَفْسِكَ،

فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا. فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلِأَهْلِكَ. فَإِنْ فَضَلَ عَنْ أَهْلِكَ شَيْءٌ فَلِذِي قَرَأْتِكَ. فَإِنْ فَضَلَ عَنْ ذِي قَرَأْتِكَ شَيْءٌ فَهَكَذَا وَهَكَذَا. يَقُولُ فَبَيْنَ يَدَيْكَ وَعَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ شِمَالِكَ. مسلم ٦٩٢ : ٢

Dari Jabir, ia berkata : Ada seorang laki-laki dari Bani 'Udzrah ingin memerdekakan budaknya secara mudabbar (kalau yang punya itu meninggal, maka budaknya itu jadi merdeka). Kemudian berita itu sampai kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bertanya kepada orang laki-laki tersebut, "Apakah kamu mempunyai harta selain budak itu ?". Orang laki-laki tersebut menjawab, "Tidak". Kemudian Rasulullah SAW menawarkan budak itu kepada yang hadir. "Siapa yang mau membeli budaknya orang ini ?". Lalu budak itu dibeli oleh Nu'aim bin 'Abdullah Al-'Adawiy dengan harga delapan ratus dirham. Kemudian Nu'aim datang kepada Rasulullah SAW dengan membawa uang tersebut, lalu beliau menyerahkan uang itu kepada orang laki-laki tersebut. Kemudian beliau bersabda, "Mulailah dengan dirimu, bersedekahlah padanya. Jika masih ada kelebihan, maka untuk keluargamu. Jika untuk keluargamu masih ada kelebihan, maka untuk kerabat-kerabatmu. Dan jika untuk kerabat-kerabatmu masih ada kelebihan, maka untuk demikian dan demikian". Beliau mengisyaratkan "untuk depanmu dan kanan kirimu". [HR. Muslim juz 2, hal. 692]

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ أَلَيْدِ السُّفْلَى. وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى. وَ مَنْ يَسْتَعِفَّ يُعِفَّهُ اللَّهُ. وَ مَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ. البخارى ١١٧ : ٢

Dari Hakim bin Hizaam RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tangan yang di atas itu lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Dahulukanlah dalam pemberianmu kepada orang yang menjadi tanggunganmu. Sebaik-baik sedeqah ialah yang lebih dari keperluan. Dan barangsiapa yang berlaku perwira, maka Allah akan memelihara keperwiraannya dan barangsiapa yang mencukupkan diri, maka Allah akan mencukupkannya". [HR. Bukhari juz 2, hal. 117]

#### Adil dalam pemberian kepada anak

عَنْ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: تَصَدَّقَ عَلَيَّ أَبِي بِبَعْضِ مَالِهِ فَقَالَتْ أُمِّي عَمْرَةُ بِنْتُ رَوَاحَةَ: لَا أَرْضَى حَتَّى تُشْهَدَ رَسُولَ اللَّهِ ص. فَأَنْطَلَقَ أَبِي إِلَى النَّبِيِّ ص لِيُشْهَدَهُ عَلَى صَدَقَتِي، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَفَعَلْتَ هَذَا بِوَلَدِكَ كُلِّهِمْ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: اتَّقُوا اللَّهَ وَاعْدِلُوا فِي أَوْلَادِكُمْ. فَرَجَعَ أَبِي فَرَدَّ تِلْكَ الصَّدَقَةَ. مسلم ٣: ١٢٤٢

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Ayahku memberikan sebagian hartanya kepadaku". Lalu ibuku, yaitu Amrah binti Rawahah berkata, "Aku tidak rela sehingga kamu minta disaksikan kepada Rasulullah SAW". Maka ayahku datang kepada Nabi SAW meminta kepada beliau untuk menjadi saksi pemberiannya kepadaku. Lalu Rasulullah SAW bertanya, "Apakah kamu juga memberikan seperti ini kepada semua anakmu?". Ayahku menjawab, "Tidak". Nabi SAW bersabda, "Bertaqwalah kepada Allah, dan berbuatlah adil terhadap anak-anakmu". Lalu ayahku pulang dan menarik kembali pemberian itu. [HR. Muslim juz 3, hal. 1242].

عَنِ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ أَنَّ أُمَّهُ بِنْتَ رَوَاحَةَ سَأَلَتْ أَبَاهُ بَعْضَ الْمَوْهَبَةِ مِنْ مَالِهِ لِابْنِهَا، فَأَلْتَوَى بِهَا سَنَةً، ثُمَّ بَدَأَ لَهُ، فَقَالَتْ: لَا أَرْضَى حَتَّى تُشْهَدَ رَسُولَ اللَّهِ ص عَلَى مَا وَهَبْتَ لِابْنِي. فَأَخَذَ أَبِي بِيَدِي وَ أَنَا يَوْمَئِذٍ غُلَامٌ فَاتَى رَسُولَ اللَّهِ ص فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أُمَّ هَذَا بِنْتَ رَوَاحَةَ أَعْجَبَهَا أَنْ أَشْهَدَكَ عَلَى الَّذِي وَهَبْتُ لِابْنِهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: يَا بَشِيرُ، أَلَمْ يَكُنْ وَلَدُ سِوَى

هَذَا؟. قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ: أَكُلُّهُمْ وَهَبْتَ لَهُ مِثْلَ هَذَا؟. قَالَ: لَا. قَالَ: فَلَا تُشْهَدْنِي إِذَا، فَإِنِّي لَا أَشْهَدُ عَلَى جَوْرٍ. مسلم ٣: ١٢٤٣

Dari Asy-Sya'biy, ia berkata : Nu'man bin Basyir menceritakan kepadaku bahwa ibunya, yaitu binti Rawahah menanyakan kepada ayah Nu'man bin Basyir tentang sebagian hartanya yang diberikan kepada anaknya. Pemberian itu sudah berlangsung setahun, kemudian baru diketahui. Lalu ibunya Nu'man bin Basyir berkata kepada suaminya, "Aku tidak rela atas pemberianmu kepada anakku ini sehingga kamu minta dipersaksikan kepada Rasulullah SAW". Nu'man bin Basyir berkata : Lalu ayahku memegang tanganku, membawaku menghadap kepada Rasulullah SAW. Pada waktu itu aku belum dewasa. Lalu ayahku berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya ibunya anak ini, yaitu binti Rawahah menginginkan supaya saya memohon engkau sebagai saksi atas pemberian yang saya berikan kepada anaknya". Lalu Rasulullah SAW bertanya, "Hai Basyir, apakah kamu mempunyai anak selain anakmu ini ?". Ayahku menjawab, "Ya". Rasulullah SAW bertanya lagi, "Apakah mereka masing-masing juga kamu beri seperti yang kamu berikan kepada anakmu ini ?". Ayahku menjawab, "Tidak". Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu, janganlah kamu meminta aku menjadi saksi, karena aku tidak mau menjadi saksi atas perbuatan yang menyimpang dari kebenaran". [HR. Muslim juz 3, hal. 1243]

عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: أَنْطَلَقَ بِي أَبِي يَحْمِلُنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ص، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنِّي قَدْ نَحَلْتُ النُّعْمَانَ كَذَا وَكَذَا مِنْ مَالِي. فَقَالَ: أَكُلَّ بَنِيكَ قَدْ نَحَلْتَ مِثْلَ مَا نَحَلْتَ النُّعْمَانَ؟. قَالَ: لَا. قَالَ: فَاشْهَدْ عَلَى هَذَا غَيْرِي. ثُمَّ قَالَ: أَيْسُرُكَ أَنْ يَكُونُوا إِلَيْكَ فِي الْبَرِّ سَوَاءً؟. قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَلَا إِذَا. مسلم ٣:

١٢٤٤

Dari Asy-Sya'biy, dari Nu'man bin Basyir, ia berkata : Ayahku pernah membawaku pergi menghadap Rasulullah SAW, lalu ayahku berkata, "Ya Rasulullah, saksikanlah bahwa saya memberikan kepada anak saya Nu'man ini sekian dan sekian dari harta saya". Lalu Rasulullah SAW bertanya, "Apakah kepada anak-anakmu yang lain juga kamu berikan seperti yang kamu berikan kepada Nu'man ?". Ayahku menjawab, "Tidak". "(Kalau begitu) persaksikanlah hal ini kepada selain aku". Kemudian beliau bersabda, "Bukankah kamu senang kalau anak-anakmu itu sama dalam hal berbhakti kepadamu ?". Ayahku menjawab, "Ya". Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu, janganlah kamu lakukan". [HR. Muslim juz 3, hal. 1244]

عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الثُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: نَحَلَنِي أَبِي نَحْلًا ثُمَّ أَتَى بِى إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ص لِيشْهدهُ. فَقَالَ: أَكُلَّ وَلَدِكَ أَعْطَيْتَهُ هَذَا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: أَلَيْسَ تُرِيدُ مِنْهُمْ الْبِرَّ مِثْلَ مَا تُرِيدُ مِنْ ذَا؟. قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَإِنِّى لَا أَشْهَدُ. مسلم ٣: ١٢٤٤

Dari Asy-Sya'biy, dari Nu'man bin Basyir, ia berkata : Ayahku pernah memberikan suatu pemberian kepadaku. Kemudian ayahku membawaku menghadap kepada Rasulullah SAW memohon agar beliau mau menjadi saksi atas pemberian itu. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kepada masing-masing anakmu juga kamu berikan seperti yang kamu berikan kepada anakmu ini ?". Ayahku menjawab, "Tidak". Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah kamu menginginkan anak-anakmu yang lain berbhakti kepadamu seperti yang kamu inginkan dari anakmu ini ?". Ayahku menjawab, "Ya". Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku tidak mau menjadi saksi (atas pemberianmu kepada anakmu ini)". [HR. Muslim juz 3, hal. 1244]

عَنِ الثُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ رَسُولَ اللَّهِ ص فَقَالَ: إِنِّى نَحَلْتُ ابْنِى هَذَا غُلَامًا كَانَ لِى. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَكُلَّ

وَلَدِكَ نَحَلْتَهُ مِثْلَ هَذَا؟. فَقَالَ: لَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: فَارْجِعْهُ. مسلم ٣: ١٢٤١

Dari Nu'man bin Basyir bahwasanya ia mengatakan bahwa ayahnya pernah membawanya datang kepada Rasulullah SAW, lalu ayahnya berkata, "Sesungguhnya saya memberikan budak saya kepada anak saya ini". Kemudian Rasulullah SAW bertanya, "Apakah kepada masing-masing anakmu juga kamu berikan seperti kepada anakmu ini ?". Jawab ayahku, "Tidak". Maka Rasulullah SAW bersabda, "(Kalau begitu) maka tariklah kembali pemberian itu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1241]

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حَدَّثَنَا الثُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ، قَالَ وَقَدْ أَعْطَاهُ أَبُوهُ غُلَامًا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ص: مَا هَذَا الْغُلَامُ؟. قَالَ: أَعْطَانِيهِ أَبِي. قَالَ: فَكُلَّ إِخْوَتِهِ أَعْطَيْتَهُ كَمَا أَعْطَيْتَ هَذَا؟. قَالَ: لَا. قَالَ: فَرُدَّهُ. مسلم ٣: ١٢٤٢

Dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, ia berkata : Nu'man bin Basyir menceritakan kepada kami, ia mengatakan, ayahnya telah memberi kepadanya seorang budak. Lalu Nabi SAW bertanya kepadanya, "Budak siapa ini ?". Nu'man bin Basyir menjawab, "Ini budak pemberian ayah saya". Nabi SAW bertanya kepada ayah saya, "Apakah kepada masing-masing saudaranya juga kamu beri seperti yang kamu berikan kepada anakmu ini ?". Jawab ayahku, "Tidak". Nabi SAW bersabda, "Tariklah kembali pemberian itu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1242]

Bersambung.....